

Pengembangan Pop Uptelling Storytema Menjelajah Luar Angkasa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Diterima:

1 Oktober 2019

Revisi:

21 November 2019

Terbit:

1 Desember 2019

¹Bangkit Joko Widodo, ²Eka Prasetyowati

^{1,2}Universitas Doktor Nugroho Magetan

^{1,2}Magetan, Indonesia

E-mail: ¹bangkit@udn.ac.id, ²ekaprasetyowati@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengembangan media pembelajaran pop up telling story dibandingkan buku teks yang sudah ada di kelas VI SD Negeri Cermo 01 Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Pengembangan pop up telling story untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Prosedur pengembangan mengacu pada penelitian menurut Borg and Gall sampai pada tahap ke tujuh. Tahap tersebut diantaranya penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf nyempurnaan produk hasil uji lapangan. Instrumen pengumpulan data dengan mengproduk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba lapangan awal, uji coba lapangan, dan pegunakan lembar validasi, tes, dan angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah sample paired T-test dan analisis angket respon siswa. Uji kevalidan dilakukan oleh tiga para ahli. Uji keefektifan dilakukan dengan uji T dan perhitungan angket respon siswa. Dari hasil dari kedua uji tersebut media pembelajaran Pop Up Telling Story lebih efektif dibanding buku teks yang sudah ada. Hasil dari perhitungan soal pretest dan posttest dengan rata-rata dari 17 siswa SDN Cermo 01 yaitu 83,6 dan hasil angket respon positif siswa sebesar 90,5 %. Dengan demikian media pembelajaran Pop Up Telling Story dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SDN Cermo 01.

Kata Kunci—Media Pembelajaran, Pop Up Telling Story, Prestasi Belajar.

Abstract— *This study aims to determine the effectiveness of the development of learning media pop up telling stories textbooks that are already in class VI Cermo 01 Elementary School, Kare District, Madiun Regency. The development of pop-up telling stories to improve student learning achievement is a type of research and development. The development procedure refers to Borg and Gall until seven stages. The stages include research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, and operational product revision. Data collection instruments using validation sheets, tests, and student questionnaire responses. Data analysis techniques used were paired T-test samples and analysis of student questionnaire responses. Validity test was carried out by three experts. The effectiveness test is carried out with a T test and calculation of student response questionnaires. The results are Pop Up Telling Story learning media is more effective than existing textbooks. The results of the calculation of the pretest and posttest questions with an average of 17 students at SDN Cermo 01 are 83,6 and the results of the questionnaire positive student responses of 90,5%. Thus the Pop Up Telling Story learning media can improve student learning achievement at Cermo 01 Elementary School.*

Keywords—*Learning Media, Pop Up Telling Story, Learning Achievement*

I. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tak lepas dari dunia pendidikan dan setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Menurut Syah (2009:63), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Mustajab dan Abdullah, 2019: 4) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lembaga pendidikan di Indonesia sebagian besar menggunakan kurikulum sekolah yang mengacu pada kurikulum 2013. Pada taraf sekolah dasar, kurikulum 2013 diterapkan dengan menggunakan pembelajaran tematik. Tantangan bagi guru dalam kurikulum 2013 ini adalah bisa mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan lancar, aktif dan menyenangkan, maka dari itu guru harus kreatif agar bisa membuat siswa tertarik, senang dan betah saat mengikuti kegiatan belajar. Salah satu caranya dengan menggunakan media yang menarik.

Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan bahan atau materi dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat berfikir siswa dan dengan materi yang ada. Media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan pesan, menstimulus perhatian, minat dan pikiran siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar siswa.

Kesulitan guru mengajar salah satunya dipengaruhi karena kurang tersedianya media pembelajaran tematik yang dapat membantu guru dalam mengajarkan tematik khususnya dalam mengaitkan konsep-konsep antar mata pelajaran. Selama ini guru hanya menggunakan media berupa buku teks yang sudah tersedia. Padahal buku teks tematik yang digunakan oleh guru masih terdapat banyak kekurangan misalnya materi pada buku teks tersebut tidak sesuai dengan silabus yang digunakan guru. Buku teks yang seharusnya membantu guru dalam mengajarkan tematik justru merepotkan guru untuk mencari penguatan materi lain. Penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik sehingga siswa yang akan belajar merasa malas untuk membuka buku teks tersebut, jika sudah begitu maka proses belajar dirumah juga akan terganggu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif yang dapat membuat siswa lebih semangat untuk belajar dikarenakan guru selama ini lebih bergantung pada buku teks yang ada. Buku interaktif yang dapat digunakan salah satunya adalah *Pop-Up Telling Story*. Media *Pop-Up Telling Story* praktis untuk digunakan, tampilan berbentuk dua dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Telling Story* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SDN Cermo 01 Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan adanya media *Pop-Up Telling Story* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar tematik dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

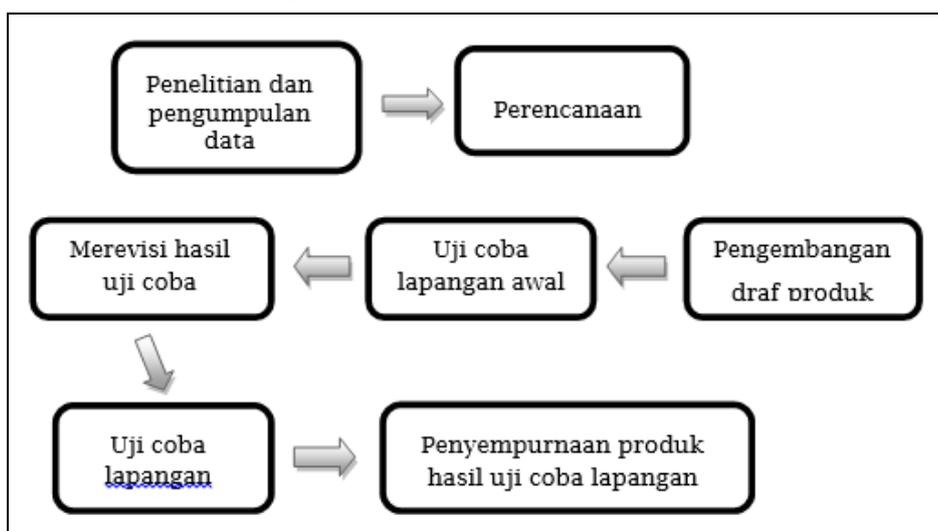
Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan media *Pop-Up Telling Story* tema 9 Menjelajah Angkasa Luar Subtema Keteraturan Yang Menakjubkan untuk kelas VI SD dan untuk mengetahui efektifitas media *Pop-Up Telling Story* di bandingkan buku teks yang sudah ada.

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah nama produk yang dibuat adalah media pembelajaran *Pop-Up Telling Story*. Tujuan dibuatnya media pembelajaran *Pop-Up Telling Story* ini adalah untuk mempermudah guru mengajarkan pembelajaran tematik serta agar membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Bahan pembuatan *Pop-Up Telling Story* ini adalah kertas karton, kertas manila warna putih, cat putih, pilok warna hitam dan biru, lem, double tip, spidol, krayon warna biru, stiker warna biru tua, dan penggaris. Di dalam media *Pop-Up Telling Story* mengandung materi pembelajaran tematik kelas VI SDN Cermo 01 dengan tema 9 Menjelajah Angkasa Luar. Media *Pop-Up Telling Story* berisikan konsep-konsep tentang matahari dan planet-planet yang terdapat dalam tata surya. *Pop-Up Telling Story* didesain dengan bentuk dua dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku dibuka. Penyampaian materi pada *Pop-Up Telling Story* menggunakan cerita.

Penelitian ini variabel yang digunakan adalah media pembelajaran, *Pop-Up Telling Story* dan prestasi belajar. Kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Djamarah (2014: 120) berpendapat bahwa media adalah wahana penyalur informasi belajar, penyalur pesan, sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Rubin (dalam Sholeh (2017: 6)) berpendapat bahwa *Pop Up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halamannya dibuka, ditarik, atau diangkat akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi.

Berdasarkan Tirtonegoro (dalam Mustajab dan Abdullah 2019: 9), mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu. Mustajab dan Abdullah (2019: 8) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrumen yang relevan.

Kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah Media *Pop-Up Telling Story* lebih efektif di banding dengan buku teks yang sudah ada untuk kelas VI SDN Cermo 01. Uji efektifitas menggunakan uji T (*Paired Sample Test*) dan angket respon siswa.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SDN Cermo 01 Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Lokasi SDN Cermo 01 terletak di Desa Cermo, Kecamatan Kare. Siswa yang diteliti yaitu siswa kelas VI. Penelitian dilakukan mulai pada bulan Mei sampai Juli 2019. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada jam siswa masuk sekolah dimulai yaitu pukul 07.00 WIB sampai 12.00 WIB.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2018: 407) metode penelitian dan pengembangan atau disingkat dengan R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

R&D menurut Sukmadinata (2010: 164) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengembangan ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall (dalam Sukmadinata 2010: 169-182) yang terdiri dari sepuluh langkah yaitu penelitian dan pengumpulan data (*research and information*), perencanaan (*planning*), pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), uji coba perorangan (*preliminary field testing*), merevisi hasil uji coba (*main product revision*), uji coba terbatas (*main field testing*), penyempurnaan produk hasil uji coba terbatas (*operasional product revision*), uji pelaksanaan secara luas (*operasional field testing*), penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), desiminasi dan implementasi (*Dissemination and implementation*).

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket respon siswa, lembar tes, dan lembar validasi yang meliputi lembar validasi angket respon siswa, lembar validasi instrument soal, lembar validasi desain media, dan lembar validasi materi pada media. Angket Respon Siswa.

Teknik analisis data keefektifan media pembelajaran diperoleh dari data hasil *pretest*, *posttest*, dan angket respon siswa setelah diberikan media pembelajaran *Pop-Up Telling Story*. Analisis data hasil tes siswa dalam penelitian ini dengan menggunakan uji validasi, uji normalitas, dan uji efektifitas. Untuk uji validasi dilakukan dengan meminta bantuan kepada para ahli produk. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui apakah media yang dibuat layak digunakan atau tidak layak digunakan.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas media pembelajaran *Pop Up Telling Story* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji T. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data hasil *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk menguji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Hidayat (2017: 1) berpendapat bahwa kelebihan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* adalah ujinya sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 16.

Uji T dalam penelitian dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 16. Jika hasil dari signifikan (2-tailed) < 0,05 maka hasil *pretest* dan *posttest* dikatakan efektif dan jika hasil dari signifikan (2-tailed) > 0,05 maka hasil *pretest* dan *posttest* tidak efektif.

Analisis data menggunakan angket respon siswa bertujuan untuk melihat efektivitas media pembelajaran *Pop Up Telling Story* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilakukan dengan menghitung persentase banyaknya siswa yang memberikan respon positif (sangat setuju dan setuju) terhadap setiap pertanyaan dengan menggunakan rumus.

Menurut Sunardi (dalam Deshinta, 2016: 75), keefektifan media dinilai dari presentase angket respon siswa dan hasil tes berpikir siswa. Media dikatakan efektif jika (1) lebih dari 50% siswa memberikan respon positif (2) terdapat peningkatan 30% siswa di kelas uji coba.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapat dari tiga instrumen pengumpulan data yaitu validasi produk, angket respon siswa, dan tes pada kelas VI SDN Cermo 01 Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Observasi yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Mei 2019. Validasi produk dilaksanakan dengan tiga bantuan validator.

Validasi pertama yaitu lembar validasi materi dengan saran media pembelajaran *Pop-Up Telling Story* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sudah sesuai dan layak digunakan. Validasi yang kedua adalah lembar validasi desain media dengan saran hasil validasi desain media pembelajaran *Pop-Up Telling Story* sudah layak digunakan namun dengan saran perbaikan. Validasi yang ketiga yaitu lembar validasi angket respon siswa hasil validasi angket respon siswa bahwa angket respon siswa layak digunakan dengan saran perbaikan. Validasi yang keempat adalah lembar validasi soal tes dengan saran perlu adanya perbaikan baik dari sistematika penulisan maupun materi dalam soal yang tidak perlu dipisah-pisah.

Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Tes terdapat dua macam yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes skala kecil ini hanya melibatkan tiga siswa dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Siswa Skala Kecil

NO	NAMA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	Ayu Rahma Aprilia	73	93
2	Sherli Romadhoni	60	86
3	Riski Pujiyanto	53	80

Tes skala besar melibatkan 17 siswa kelas VI SDN Cermo 01. 17 siswa tersebut diambil dari keseluruhan siswa satu kelas

Tabel 2. Hasil Tes Siswa Skala Besar

NO	NAMA	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	Ahmad Muchlis Setyawan	60	86
2	Annisa Salsabila Putri	60	93
3	Ayu Rahma Aprilia	80	100
4	Denis Tri Wahyuningtyas	60	86
5	Dirga Sixthyva Mahardika	53	80
6	Dyno Prasetyo	60	86
7	Fachri Nur Rohim	53	86
8	Fajar Anggoro	80	100
9	Farel Nur Rohman	53	80
10	Intan Sabilla Jannati	66	93
11	Jesika Amelia Putri	66	93

12	Nova Vitasari	60	80
13	Olivia Natasya	80	100
14	Riska Dewi Lestari	66	86
15	Riski Pujiyanto	53	80
16	Santi Nur Afifah	60	86
17	Sherli Romadhoni	73	93

Analisis data dengan menggunakan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai sig. *pretest* 0.280 dan nilai sig. *posttest* 0.296. hal ini menunjukkan, nilai sig. *pretest* > 0,05 atau 0.280 > 0,05 dan nilai sig. *posttest* > 0,05 atau 0.296 > 0,05 sehingga ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji efektifitas media pembelajaran *Pop Up Telling Story Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan uji T dapat dijelaskan bahwa mean -2.5, standar deviasi 4.34, standar error mean 1.05, lower -27.2, upper -22.76, t -23.72, df 16, dan signifikan (2-tailed) 0.00 maka dapat ditarik kesimpulan signifikan (2-tailed) < 0,05 atau 0.00 < 0,05, hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *Pretest* dengan *Posttest*. Selanjutnya dilanjutkan dengan angket respon siswa yang memberikan respon positif (sangat setuju dan setuju) terhadap setiap pernyataan dihitung dengan menggunakan rumus. Dengan hasil persentase banyak siswa yang memberikan respon positif terhadap pernyataan angket respon siswa sebanyak 90,5 %.

Berdasarkan hasil uji keefektifan dengan uji T dan perhitungan angket respon siswa maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Telling Story* lebih efektif dibanding buku teks yang sudah ada. Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg and Gall. Berikut ini adalah hasil pengembangan yang telah dilaksanakan peneliti sesuai dengan langkah model pengembangan Borg and Gall :

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*).

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitiandi SDN Cermo 01, Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat jam pelajaran pada hari Senin tanggal 20 Mei 2019 sekitar pukul 07.30 WIB dapat diketahui bahwa: 1) tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik menjadi kurang, 2) guru lebih sering mengajar mata pelajaran dibanding dengan pembelajaran tematik dengan alasan belum mampu mengajarkan tematik, 3) guru kesulitan dalam mengaitkan konsep antar mata pelajaran pada suatu tema, 4) guru hanya menggunakan media berupa buku teks yang sudah tersedia, 5) penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik sehingga siswa yang akan belajar merasa malas untuk membuka buku teks tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media berupa buku interaktif yang dapat membuat siswa lebih semangat untuk belajar dikarenakan guru selama ini lebih bergantung pada buku teks yang ada. Buku interaktif yang dapat digunakan salah satunya adalah *Pop-Up Telling Story*. Media *Pop-Up Telling Story* praktis untuk digunakan, tampilan berbentuk duadimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang Pengembangan Media *Pop-Up Telling Story* Tema Menjelajah Angkasa Luar untuk Kelas VI SD Negeri Cermo 01. Dengan adanya media *Pop-Up Telling Story* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar tematik dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

2. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peeliti menyusun rencana penelitian, peneliti membuat rencana rancangan atau desain pengembangan produk mengenai pengembangan media *Pop-Up Telling Story*

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Alasan peneliti untuk mengembangkan media *Pop-Up Telling Story* karena untuk mempermudah guru mengajarkan pembelajaran tematik serta agar membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan media *Pop-Up Telling Story* ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran tematik, khususnya pada materi tema 9 Menjelajah Angkasa Luar. Media pembelajaran *Pop-Up Telling Story* ini dapat digunakan untuk guru dan siswa, peneliti mengembangkan produk tersebut di SDN Cermo 01, serta proses pengembangannya yaitu membuat sebuah produk media pembelajaran *Pop-Up Telling Story* yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tematik dan perbaikan cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Produk akan di validasi oleh beberapa para ahli.

Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), pada tahap ini peneliti sudah membuat produk media pembelajaran *Pop-Up Telling Story* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Produk yang dibuat ini sudah merupakan produk yang hampir sempurna. Kemudian siap di validasi oleh tiga para ahli yaitu 1 ahli desain media, 1 ahli materi media, dan 1 guru kelas SDN Cermo 01. Setelah dilakukan validasi oleh para ahli banyak hal yang harus dibenahi atau diganti antaranya gambar dalam media menggunakan gambar manual atau gambar asli dibuat sendiri tidak mengcopy dari internet, tiap halaman media dibuat bordir agar media terlihat rapi, background diganti dengan warna kondisi nyata, penahan gambar atau kaki gambar diganti yang langsung incloud dengan background, pada halaman awal ditambah gambar roket, halaman kedua ditambah gambar astronot, ukuran font tulisan pada setiap cerita diperbesar, dan untuk pengeleman gambar maupun tulisan lebih direkatkan lagi.

3. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba skala kecil dengan melibatkan 3 siswa SDN Cermo 01 kelas VI. Dimana Uji coba skala kecil ini dilakukan pada tanggal 16 Juni 2019. Dalam pemilihan 3 siswa tersebut menggunakan *purposive sampling*. Dengan kriteria sampel yang diambil adalah data nilai mata pelajaran IPA yang nilainya tertinggi, nilai sedang, dan nilai rendah. Dari kriteria ketiga nilai tersebut hanya diambil satu-satu siswa saja. Uji coba skala kecil ini bertujuan untuk melihat kelayakan media sehingga dapat dilakukan revisi terhadap isi dari media yang kurang dipahami siswa. Uji coba dilakukan sendiri oleh peneliti dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tema 9 Menjelajah Angkasa Luar. Uji coba dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas yang diberikan perlakuan. Setelah siswa menyelesaikan soal *posttest* selanjutnya siswa diberikan angket guna mengetahui hasil dari uji coba skala kecil.

4. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*),

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi pertama berdasarkan hasil uji coba skala kecil yang telah didapatkan peneliti pada tahap sebelumnya. Peneliti mendapati beberapa kesalahan pada produk pertama, yaitu cerita yang terdapat pada media masih banyak yang mengandung tentang IPA yang belum menyangkut pada materi IPS. Pada tahap uji coba skala kecil waktu yang digunakan untuk mengerjakan uji kompetensi siswa juga masih kurang sehingga peneliti menambah waktu 15 menit untuk tahap yang selanjutnya. Waktu pada saat uji coba skala kecil adalah 30 menit.

5. Uji coba lapangan (*main field testing*),

Setelah melakukan revisi tahap pertama, peneliti melakukan uji coba pada skala yang lebih luas dan besar pada tanggal 22 Juni 2019, dengan melibatkan seluruh siswa kelas VI SDN Cermo 01 yang jumlah seluruh siswanya adalah 17 anak. Pada tahap ini guru mengajarkan langsung materi pembelajaran tema 9 Menjelajah Angkasa Luar. Siswa terlihat sangat antusias pada pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Telling Story*. Pada awal dan akhir pembelajaran siswa diberikan lembar soal *pretest* dan *posttest*. Lembar soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 15 soal dan soal didalamnya sama tidak dibedakan. Setelah diberikan lembar *posttest* siswa selanjutnya mengisi lembar angket siswa.

6. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*),

Setelah melakukan uji coba pada skala yang lebih luas, peneliti melakukan tahap revisi kedua yang berdasarkan pada hasil uji coba skala besar. Disini peneliti melengkapi produk media pembelajaran dengan membenahi tata letak, penampilan dari perangkat pembelajaran, serta membenahi cerita dalam media pembelajaran.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran *Pop Up Telling Story* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa produk akhir yang dihasilkan berupa media pembelajaran *Pop Up Telling Story* pada tema 9 Menjelajah Angkasa Luar untuk siswa kelas VI Sekolah Dasar. Media pembelajaran *Pop Up Telling Story* memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut berdasarkan validasi yang diperoleh dari dua ahli produk dan satu guru kelas VI Sekolah Dasar. Lembar soal *posttest* menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Telling Story* mempunyai rata-rata hasil nilai dari soal *posttest* berjumlah 88,7 (diatas rata-rata). Sehingga pembelajaran tema 9 Menjelajah Angkasa Luar dapat dikatakan berhasil.

Media pembelajaran *Pop Up Telling Story* mempunyai persentase banyak siswa yang memberikan respon positif terhadap pernyataan angket respon siswa sebanyak 90,5 %. Sehingga dari hasil tersebut media pembelajaran *pop up telling story* lebih efektif dibanding buku teks yang sudah ada. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16, bahwa nilai sig. pretest 0.280 dan nilai sig. posttest 0.296. hal ini menunjukkan, nilai sig. pretest > 0,05 atau 0.280 > 0,05 dan nilai sig. posttest > 0,05 atau 0.296 > 0,05 sehingga ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari pretest dan posttest pada penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil efektifitas *Pretest* dan *Posttest* media pembelajaran *Pop Up Telling Story* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan buku teks menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16 sehingga dapat dijelaskan bahwa mean -2.5, standar deviation 4.34, standar error mean 1.05, lower -27.2, upper -22.76, t -23.72, df 16, dan signifikan (2-tailed) 0.00 maka dapat ditarik kesimpulan signifikan (2-tailed) < 0,05 atau 0.00 < 0,05, hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *Pretest* dengan *Posttest*.

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneliti lain terkait penelitian dan pengembangan tentang media pembelajaran *Pop Up Telling Story* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut.

1. Sepuluh langkah yang dikembangkan oleh Borg and Gall sebaiknya dilaksanakan agar kualitas dan tingkat keberhasilan media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dapat teruji dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan dalam pengembangan media tidak hanya terpaku pada satu tema saja.
3. Jika media berbentuk buku alangkah baiknya digandakan sehingga siswa tidak perlu menunggu untuk bergantian dalam menggunakan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Argaswari, Deshinta Puspa Ayu Dwi. 2016. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berdasarkan Teori Van Hiele Pada Pokok Bahasan Segi Empat Untuk Meningkatkan Level Berfikir Geometri Siswa Kelas VII SMPN Selogiri*. Thesis tidak diterbitkan. Surakarta. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Anwar. 2017. *Uji Normalitas Kormogrov Smirnov*.
(<https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html/amp> diakses pada 7 Juli 2019).
- Mustajab, Mohammad Zaiful Rosyid dan Abdullah. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.